

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek fundamental dalam proses pembelajaran yang berperan penting terhadap kemajuan akademis siswa. Kemampuan ini tidak hanya mendukung pencapaian prestasi di sekolah, tetapi juga menjadi pondasi bagi pembentukan individu yang berdaya saing di masa depan. Dalam kontes pendidikan, keterampilan membaca sangat diperlukan untuk membentuk masyarakat maupun individu yang baik dan mampu menghadapi perkembangan zaman (Vebryanti dan Syah, 2021). Dengan kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi di era modern, kemampuan maupun keterampilan menjadi semakin relevan untuk menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan keterampilan membaca siswa berkembang secara optimal.

Realita ini bahwa keterampilan membaca siswa di beberapa daerah pedalaman di Indonesia, termasuk Aceh Utara ini masih rendah. Di SD Negeri 4 Nisam Antara, yang terletak di pedalaman Aceh Utara, kemampuan membaca siswa menjadi tantangan besar akibat berbagai keterbatasan. Sekolah daerah ini menghadapi kendala fasilitas pendidikan yang minim, kurangnya bacaan berkualitas, dan distribusi guru yang tidak merata. Selain itu, budaya lokal lebih menekankan aktivitas sehari-hari seperti bertani dan berkebun, serta donasi bahasa daerah, turut kurang mendukung pada situasi ini.

Beragam faktor mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca siswa di SD Negeri 4 Nisam Antara, yang meliputi faktor eksternal seperti lingkungan sosial, lingkungan keluarga dan lain-lain, serta faktor internal seperti kemampuan kognitif siswa. Kemudian, rendahnya minat baca anak-anak di daerah ini juga menjadi permasalahan, buku-buku berkualitas sulit dijangkau bahkan peran orang tua dalam mendidik anak juga sulit di terapkan dengan baik.

Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca siswa kelas IV Nisam Antara serta mengidentifikasi faktor-faktor y

mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik. Fokus penelitian ini juga mencakup peran guru dan orang tua dalam mendukung keterampilan literasi siswa di daerah pedalaman.

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas kemampuan membaca siswa, seperti pada penelitian Hidayah (2023) yang meneliti pemahaman membaca cerpen, penelitian ini berbeda dalam pendekatan dan instrumen. Penelitian ini menggunakan tes membaca dengan indikator yang mencakup kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan intonasi, serta wawancara dengan guru dan orang tua untuk memahami faktor-faktor mempengaruhi keterampilan membaca siswa secara lebih mendalam. Kemudian terdapat riset dari *Program for International Student Assessment (PISA, 2018)*, menempatkan peserta didik di Indonesia di peringkat 57 dari 65 negara yang diteliti dalam minat baca. Hasil ini menunjukkan bahwa 25% - 34% peserta didik di Indonesia berada pada peringkat literasi di bawah -1 yang menandakan bahwa budaya literasi membaca di Indonesia rendah.

Melalui penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca peserta didik di pedalaman Aceh Utara, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa, dengan tujuan tersebut, peneliti memberi judul “Keterampilan Membaca Siswa di Pedalaman Aceh Utara Studi Kasus pada SD Negeri 4 Nisam Antara.” Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berguna bagi pengembangan pendidikan di SD Negeri 4 Nisam Antara, sehingga dapat menjadi referensi untuk sekolah lainnya di daerah pedalaman Aceh yang menghadapi masalah serupa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa SD Negeri 4 Nisam Antara kelas IV masih tergolong rendah.
2. Terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang menjadi permasalahan dalam keterampilan membaca siswa di pedalaman Aceh Utara.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui tingkat keterampilan membaca peserta didik kelas IV kemudian menganalisis, serta menggali peran guru dan orang tua dalam mendukung serta meningkatkan keterampilan membaca, khususnya siswa kelas IV.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat keterampilan membaca siswa di Pedalaman Aceh Utara?
2. Bagaimanakah peran guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Pedalaman Aceh Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini terdapat 2 tujuan yaitu sebagai berikut:

3. Keterampilan membaca siswa di Pedalaman Aceh Utara.
4. Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Pedalaman Aceh Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat yang dapat diambil dari sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis**, diharapkan memberikan manfaat dan pemahaman mendalam tentang masalah keterampilan membaca siswa, untuk membantu peserta didik meningkatkan kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan intonasi dalam membaca.
- b. Manfaat Praktis**
 1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca yang lancar, serta dapat memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan, dan agar siswa menguasai huruf memahami ide gagasan yang tersurat maupun tersirat dalam membaca dan pentingnya membaca bagi peserta didik.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan pemahaman bagi guru dalam mengatasi masalah keterampilan membaca peserta didik, sehingga membantu meningkatkan kelancaran, ketepatan, pelafalan, dan intonasi membaca peserta didik.
3. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah dorongan agar lebih megutamakan memberi dorongan untuk belajar di rumah.
4. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan serta pemahaman mengenai strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, serta memperkaya pengalaman melakukan penelitian di bidang pendidikan.